

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang berarti penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan yang mengalami gejala.<sup>1</sup> Menurut Rosady Ruslan, bahwa *field research* adalah melakukan penelitian di lapangan untuk mendapatkan data atau informasi secara langsung dengan mengunjungi informan di lokasi tertentu.<sup>2</sup> Studi langsung lapangan ini pada seluruh siswa Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, termasuk siswa di kelas X, XI, dan XII. Tujuan dari studi ini adalah untuk mendapatkan informasi aktual tentang “bagaimana pembiasaan tadarus Al-Qur’an terhadap motivasi dan hasil belajar Al-Qur’an dan Hadits.”

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif; ini adalah jenis penelitian yang pasti menghasilkan angka-angka yang akurat sebagai perangkat menemukan informasi untuk memahami apa yang ingin dipahami dan diketahui.<sup>3</sup> Pendekatan ini dimulai dengan pengumpulan data, diikuti dengan penafsiran data dan interpretasi hasilnya.<sup>4</sup> Menurut Sugiono, metode kuantitatif adalah metode yang digunakan terhadap data yang berwujud angka-angka dan cara pembahasannya dengan uji statistik. Teknik perhitungan secara kuantitatif yang dilakukan dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang konkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.<sup>5</sup> Analisis yang dilakukan dengan menggunakan statistik untuk menganalisis data angket yang telah dijawab oleh responden dan data Hasil PAT/PAS. Data yang

---

<sup>1</sup> Sutrisno HadiI, *Metodologi Reseach 1* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 6.

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2004), 32.

<sup>3</sup> Deni dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014).

akan diteliti merupakan data yang mengenai pembiasaan tadarus Al-Qur'an, motivasi belajar Al-Qur'an Hadits, dan Hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah subyek penelitian.<sup>6</sup> Semua kelompok yang ingin diselidiki disebut sebagai populasi. Populasi didefinisikan sebagai jumlah individu atau penduduk yang memiliki setidaknya satu karakteristik yang sama.<sup>7</sup> Populasi adalah suatu kelompok subjek penelitian yang terdiri dari individu, objek, makhluk hidup, tumbuhan, fenomena, hasil uji, atau kejadian sebagai sumber data yang memiliki ciri-ciri khusus dalam penelitian.<sup>8</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara yang meliputi kelas X, kelas XI, dan kelas XII dengan jumlah keseluruhan 168 peserta didik. Populasi tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Kelas X berjumlah 45 peserta didik
- b. Kelas XI berjumlah 67 peserta didik
- c. Kelas XII berjumlah 56 peserta didik

### 2. Sampel

Sampel ialah komponen dari populasi. Dan sampel penelitian merupakan segmen dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan mampu digunakan untuk membuat generalisasi mengenai populasi tersebut.<sup>9</sup> Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua aspeknya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel populasi yang diambil.<sup>10</sup> Hasilnya akan diterapkan pada populasi. Untuk mencapai hal ini, sampel populasi harus benar-benar resprensif (mewakili).<sup>11</sup> Suharsimi menyatakan bahwa

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 2.

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2001), 220.

<sup>8</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 55.

<sup>9</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 70.

<sup>10</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 100.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 118.

jumlah subjek dalam kelompok yang lebih dari 100 individu, sehingga dapat ditentukan jumlah subjek antara 10-15% atau 20-25%. Setelah itu, berdasarkan studi survei, jumlah subjek dalam kelompok yang kurang dari 100 individu dapat dipilih secara keseluruhan.

Berdasarkan data populasi di atas, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) dengan mengambil sampel 25% dari total populasi.

$$\frac{25}{100} \times 168 = 42 \text{ siswa}$$

Berdasarkan teori tersebut, sampel dalam penelitian ini diambil 25% dari 168 siswa yaitu 42 siswa.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian menjadi fokus utama dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat dijelaskan sebagai suatu konsep yang memiliki variasi atau lebih dari satu nilai.<sup>12</sup>

Dalam penelitian berjudul Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara terdapat hubungan sebab dan akibat. Jadi terdapat *variabel independent* (variabel bebas) dan *variabel dependent* (variabel terikat), berikut penjelasannya:

#### a. Variabel Bebas (*Variabel Independent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependent (terikat) disebut variabel bebas.<sup>13</sup> Adapun dalam penelitian ini variabel bebas (*variabel independent*) adalah Pembiasaan tadarus Al-Qur'an. Faktor ini akan menjadi faktor X dan dapat diukur dengan petunjuk sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a) Kontinuitas dalam melakukan tadarus Al-Qur'an.
- b) Kesungguhan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an.
- c) Konsistensi dalam Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an.

<sup>12</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 59.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 61.

<sup>14</sup> Muhammad Arif Hidayat, "Hubungan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Dengan Pembentukan Karakter Agama Islam Siswa Kelas XI MAN 2 Model Medan", *Intiqad Jural Agama dan Pendidikan Islam*, 9, no. 2, (2017): 58.

b. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*)

Variabel ini juga disebut sebagai konsekuen, kriteria, atau variabel output. Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya suatu variabel bebas (*variabel independent*) disebut variabel terikat.<sup>15</sup> Adapun dalam penelitian ini variabel terikat (*variabel dependent*) yaitu Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y1) dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits (Y2) Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Variabel Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y1) dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a) Adanya keinginan berhasil.
- b) Adanya dorongan dalam belajar.
- c) Adanya cita-cita masa depan.
- d) Adanya penghargaan dalam belajar.
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Sedangkan Variabel Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits (Y2) dapat diukur dengan hasil Penilaian Akhir Tahun/Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

#### D. Variabel Operasional

Definisi operasional didefinisikan sebagai instrumen untuk mengukur suatu variabel atau petunjuk pelaksanaan untuk mengukur variabel. Untuk memudahkan dan menjelaskan apa yang dimaksud dengan variabel penelitian ini, maka definisi operasional sangat penting. Variabel operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an

Pembiasaan tadarus Al-Qur'an adalah suatu kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dan bergantian yaitu satu orang membaca dan yang lainnya menyimak, dengan berulang-ulang atau setiap hari.

b. Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Motivasi belajar Al-Qur'an Hadits merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menciptakan aktivitas pembelajaran/pengalaman yang memastikan kelancaran dan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 61.

memberikan panduan pada aktivitas pembelajaran, sehingga tujuan yang diinginkan oleh pelajar tersebut dapat tercapai.

c. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Hasil belajar adalah ketrampilan yang dimiliki murid setelah mengikuti proses pengajaran. Sementara proses pengajaran, pendidik tidak hanya memberi tau siswa apa yang harus mereka pelajari, tetapi mereka juga harus mengevaluasi hasil belajar seorang siswa dan siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik sehingga membantu dalam mencapai keberhasilan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab yang ditujukan kepada responden. Metode ini efektif jika peneliti memiliki pemahaman yang kuat tentang variabel yang akan diukur dan kemungkinan tanggapan dari responden.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini, menggunakan angket untuk mendapatkan gambaran umum mengenai pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadits MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Angket dibagikan secara langsung oleh penulis kepada responden guna mendapatkan data-data yang diperlukan.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Penelitian**

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir		Jumlah Butir
		+	-	
Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an (X)	Kontinuitas dalam melakukan tadarus Al-Qur'an	1,2	3	3
	Kesungguhan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an	4,5,7	6,8,9	6
	Konsistensi dalam Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an	10	-	1
Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y1)	Adanya keinginan berhasil	1,3,4	2	4
	Adanya dorongan dalam belajar	5,7	6	3
	Adanya cita-cita masa depan	8	9	2
	Adanya penghargaan dalam belajar	10	11	2

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 199.



	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	12	13	2
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik	14	15	2
<b>Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits (Y2)</b>	<b>Hasil PAT/PTS</b>	Dokumentasi		

Dalam penelitian ini, *Skala Likert* dipakai untuk membuat angket. *Skala Likert* ini berisi pertanyaan yang teratur untuk menunjukkan sikap responden terhadap pertanyaan tersebut.<sup>17</sup>

Angket ini terdiri dari pertanyaan yang menggambarkan hal-hal positif dan negatif. *Skala Likert* memberikan suatu nilai untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah empat kategori. Kriteria pemberian skor meliputi 4 item untuk pernyataan positif dan 4 item untuk pertanyaan negatif sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Angket**

NO	PERNYATAAN POSITIF		NO	PERNYATAAN NEGATIF	
	Jawaban	Skor		Jawaban	Skor
1.	Selalu	4	1.	Tidak pernah	1
2.	Sering	3	2.	Kadang-kadang	2
3.	Kadang-kadang	2	3.	Sering	3
4.	Tidak pernah	1	4.	Selalu	4

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode dalam proses pengumpulan berbagai keterangan yang relevan dengan topik penelitian. Keterangan dapat berupa temuan penelitian, foto atau gambar, laporan keuangan, peraturan, catatan harian dan sejenisnya.<sup>18</sup> Dalam studi penelitian ini dokumen yang diperlukan adalah informasi tentang catatan hasil penilaian akhir tahun, sejarah dan profil, nama dan jumlah siswa di Madrasah Aliyah

<sup>17</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikatif...*, 110

<sup>18</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2014), 87.

Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara, serta foto-foto ketika penelitian berlangsung.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah uji instrumen yang menggunakan alat pengumpulan data untuk mengetahui seberapa akurat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dikatakan valid jika terdapat hubungan yang signifikan dengan skor keseluruhan, ini menunjukkan bahwa item tersebut mendukung dalam mengungkap sesuatu.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini mengaplikasikan metode korelasi *product moment* yang akan didukung oleh perangkat lunak SPSS 25.0. Rumus korelasi *product moment* yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi variable X dan Y

X : Variable bebas

Y : Variable terikat

N : Jumlah subjek yang diteliti

$\sum$  : Sigma (jumlah)

Untuk pengujian tersebut penguji menggunakan bantuan SPSS 25.0. Untuk melihat tingkat validitas masing-masing variabel, maka dengan degree of freedom (df) = n-k, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk dengan alpha 0,05. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka variabel tersebut dikatakan valid. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan bernilai negatif, maka variabel tersebut dikatakan tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

---

<sup>19</sup> Duwi Prayitno, *SPSS 22: Pengolahan Data Praktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 51.

- a. *Repeated Measure* (pengukuran ulang). Di sini seseorang akan ditanyai pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan lihat apakah jawabannya konsisten atau tidak.
- b. *One Shot* (pengukuran sekali saja). Pengukuran dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaannya.

Berdasarkan jenis pengukuran reliabilitas diatas, peneliti menggunakan metode pengukuran *one shot* atau satu kali untuk mengukur reliabilitas. Setelah itu, mereka membandingkan hasilnya dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi jawaban. Untuk melakukan uji reliabilitas menurut uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), instrumen harus menghasilkan nilai lebih besar dari ( $> 0,60$ ). Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* ditemukan kurang dari ( $< 0,60$ ) maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.<sup>20</sup> Penelitian ini di bantu dengan program *SPSS 25.0*. menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Realiabilitas instrument  
 $k$  : Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir  
 $\sigma_t^2$  : Varians total

Rumus varians total yaitu:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $\sum X$  : Jumlah skor item  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item  
 $N$  : Jumlah responden

### 3. Uji Pra Syarat

Adapun pengujian yang dapat dipakai dalam uji pra syarat yaitu sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas

<sup>20</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008),15.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 122.



Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>22</sup> Kunci model regresi yang kuat terletak pada data yang memiliki data berdistribusi normal atau mendekati normal. Tes *Kolmogorov-Smirnov (test of normality)* yaitu secara khusus digunakan untuk menilai normalitas. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Jika angka signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika angka signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Linearitas merupakan keadaan dimana suatu hubungan antara *variabel dependent* dengan *variabel independent* bersifat garis lurus (linear) dalam range variabel independent tertentu. Uji linearitas dapat dilakukan dengan membandingkan  $F$  yang dihitung dengan  $F$  tabel dan diuji menggunakan diagram pencar (*scatter plot*) seperti yang digunakan untuk mendeteksi data *outlier*, dengan menambahkan garis regresi. Oleh karena itu, *scatter plot* hanya menampilkan dua variabel saja, jika lebih dari itu maka pengujian data dilakukan dengan memasang setiap dua data.

Dalam keperluan menguji linearitas peneliti menggunakan program *SPSS 25.0 for windows* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika pada grafik menunjukkan arah ke atas kanan, maka data termasuk dalam kategori linear.
- 2) Jika pada grafik tidak menunjukkan arah ke atas kanan, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.<sup>24</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika model regresi memenuhi kriteria, maka tidak akan terjadi

---

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Undip, 2013), 160.

<sup>23</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 137-138.

<sup>24</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Pers, 2008), 85.

heteroskedastisitas.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas memakai *Scatter plot* dengan teknik pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (melebar, menyempit, kemudian bergelombang), itu terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Apabila terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik yang tersebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, itu tidak terjadi heteroskidastisitas.<sup>26</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penelitian ini gunakan. Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

#### a. Hipotesis Asosiatif

Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif; metode korelasi digunakan untuk mengidentifikasi hubungan, serta intensitas antara *variabel independent* dan *variabel dependent*. Pengujian hipotesis asosiatif ini memanfaatkan rumus analisis regresi sederhana.

- 1) Persamaan Regresi Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent

X = Variabel independent

a = Konstansa (Nilai Y' apabila X= 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

- 2) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan presentase kontribusi pengaruh *variabel independent* terhadap *variabel dependent*. Jika ( $R^2$ ) mendekati angka satu, maka dapat dikatakan bahwa kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat

<sup>25</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate degan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Undip, 2013), 139.

<sup>26</sup> Dwi Prayitno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 87.

semakin meningkat. Rumus koefisien determinasi dengan satu variabel independent menggunakan rumus regresi linear sederhana yaitu:<sup>27</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi variable X dan Y

X : variabel pembiasaan membaca Al-Qur'an

Y : variabel hasil belajar mata pelajaran AlQur'an Hadits

N : jumlah subjek

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r didapatkan dari  $\sum r_{xy}$

### 3) Uji-T (Parsial)

Uji-t digunakan lebih awal menghitung koefisien-t menggunakan rumus t-hitung. Data selanjutnya diverifikasi dengan tabel t pada derajat kebebasan dan tingkat kesalahan tertentu. Dengan rumus t-hitung untuk mencari tingkat signifikansi korelasi sederhana yaitu:<sup>28</sup>

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi sederhana

n : Jumlah data atau kasus

Adapun kriteria pengujianya sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima artinya koefisien regresi signifikan, atau Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak koefisien regresi tidak signifikan.

<sup>27</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Pers, 2008), 79.

<sup>28</sup> Riduwan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 169.